



## Jika Bos Minta Pakai Windows dari Linux

**M. Choirul Amri**  
ASISTEN KOORDINATOR  
ILMUKOMPUTER.COM,  
DBA PT NOBI PUTRA ANGKASA

**Romi Satria Wahono**  
PENDIRI DAN KOORDINATOR  
ILMUKOMPUTER.COM,  
PENELITI LIPI

Misalnya perusahaan tempat Anda bekerja telanjur menggunakan berbagai solusi berbasis Windows: database dengan SQL Server, kolaborasi dengan MS Exchange dan Outlook, dan berbagai aplikasi bisnis dan ERP berjalan di server Windows. Kini, bos menginginkan penghematan biaya IT besar-besaran. PC klien berbasis Windows yang notabene menggunakan OS dan aplikasi bajakan menjadi target efisiensi tersebut.

Si bos tidak ingin menghamburkan banyak dana untuk lisensi di tengah krisis dan persaingan yang semakin ketat. Di sisi lain bos menginginkan aplikasi bisnis yang telah dipakai dan dibeli dengan harga mahal tetap dipertahankan. Perusahaan tidak memiliki cukup dana dan waktu untuk membeli atau mengembangkan aplikasi baru. Berbagai data penjualan, akuntansi, dan record produksi yang terdapat di database SQL Server cukup riskan untuk dimigrasikan dalam waktu sekejap, yang membutuhkan keahlian khusus dan dana yang tidak sedikit.

Anda yang mendapat tugas dari bos, akhirnya jadi pusing tujuh keliling....

Anda tidak perlu khawatir, karena solusinya ada di Linux! Dengan Linux, Anda tetap dapat mengakses berbagai aplikasi Windows yang berjalan di server.

Ini sangat menarik, karena Anda tidak perlu men-develop atau membuat aplikasi baru, men-training user, ataupun memigrasikan data antar database yang sering berisiko. Anda juga

dapat menghemat biaya lisensi karena klien Linux tidak perlu membayar lisensi. Yang perlu dibayar adalah lisensi OS dan aplikasi di sisi server karena tetap menggunakan server Windows. Ini tentu saja lebih murah daripada harus membayar lisensi Windows dan aplikasinya di tiap klien. Skenario seperti ini dikenal dengan istilah teknis *thin client*.

### Perlengkapan yang diperlukan

Apa saja yang diperlukan untuk menjalankan skenario *thin client*? Pertama, Anda memerlukan server minimum kelas Pentium III dengan RAM 512 MB. Spesifikasi tersebut sudah cukup memadai untuk melayani 20-an user. Prinsip umumnya adalah Anda harus menambahkan 10 MB RAM untuk setiap user yang terkoneksi ke server. Sementara itu, untuk menjalankan Windows NT atau Windows 2000 sendiri diperlukan RAM 256 MB.

Anda harus mengeluarkan biaya lisensi Windows di sisi server ini. Yang harus dibayar adalah lisensi Windows Terminal Services serta berbagai aplikasinya. Terminal Services adalah servis yang berjalan di Windows 2000 Server, sehingga dapat digunakan sebagai *application server* dalam skenario *thin client*. Apabila Anda menggunakan Windows NT, harus digunakan Windows NT Terminal Server Edition.

Kedua, perangkat keras untuk klien. Komputer klien menggunakan OS Linux, terserah distro mana yang Anda gunakan, dan Anda tetap dapat bekerja dengan berbagai aplikasi Linux di sisi klien. Apabila perlu menjalankan aplikasi Windows, gunakan *rdesktop* untuk berkoneksi ke server Windows.

Ketiga, *download software*-nya. Anda memerlukan aplikasi *rdesktop* yang dapat di-download gratis dari <http://www.rdesktop.org/#download>. File inilah yang akan di-install di sistem Linux.

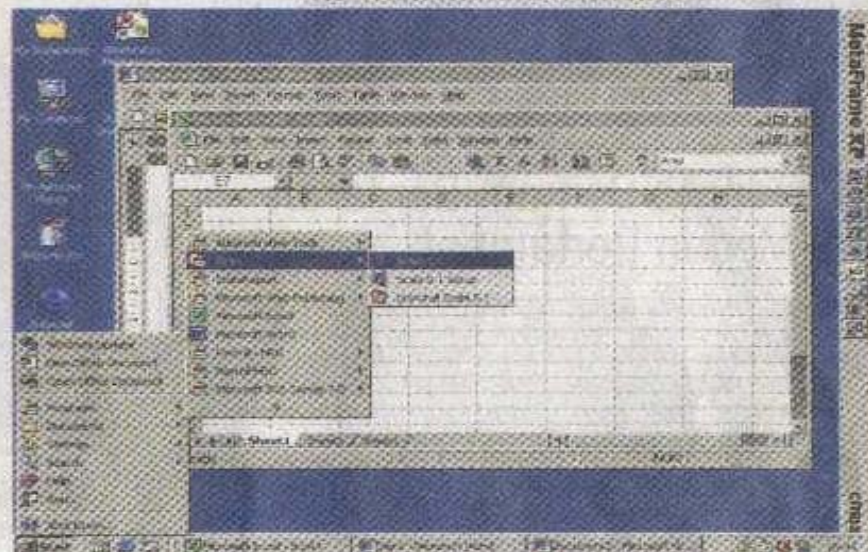
### Instalasi

Di sisi server, gunakan Windows NT Terminal Server Edition atau Windows 2000 Server. Untuk meng-install Windows NT dan Windows 2000 tentu Anda sudah tidak asing, karena sangat familiar dan mudah. Yang perlu diperhatikan adalah pada Windows 2000 Server Anda harus mengaktifkan Terminal Service dari menu **Control Panel** → **Add/Remove Program** → **Add/Remove Windows Component**. Setelah itu, Anda tinggal meng-install aplikasi apa saja yang diperlukan di server tersebut untuk diakses dari klien. Terminal Service Windows 2000 harus dipasang pada kondisi Application Server Mode agar dapat melayani banyak klien.



Selanjutnya adalah instalasi di sisi klien. Penulis mengasumsikan Anda sudah memasang Linux di PC klien. Anda dapat menggunakan distribusi Linux Mandrake atau Redhat yang cukup populer Indonesia. File hasil *download* harus di-install terlebih dulu di Linux.

Instalasi dimulai dengan mengekstrak file hasil *download* di sistem Linux Anda. Gunakan perintah berikut:



**\$ tar -xvzf rdesktop-1.1.0.tar.gztar**

Perhatikan bahwa *rdesktop-1.1.0.tar.gztar* adalah file hasil *download*, Anda harus menyesuaikan namanya apabila ternyata telah di-release versi baru.

Selanjutnya, Anda perlu berpindah ke lokasi direktori tempat file hasil *extract* tersebut tersimpan. Langkah selanjutnya adalah mengeksekusi satu per satu 3 perintah berikut:

**\$ ./configure**

**\$ Make**

**\$ make install**

Instalasi selesai, dan Anda dapat segera menguji *rdesktop* untuk menjalankan aplikasi di server Windows. Petunjuk lebih lengkap mengenai instalasi *rdesktop* dapat dibaca di <http://www.bolander.net/file/linux/howto/rdesktop-4.html#ss4.2>.

### Tiba waktunya untuk menikmati

Misalkan server Windows Anda bernama "Pusat" dan Anda menghubungkan diri ke server tersebut dengan user "Anto" serta password "1234" maka gunakan perintah berikut dari

sistem Linux Anda:

**\$ rdesktop -u Anto -p 1234 Pusat**

Tunggulah beberapa saat, dan desktop Windows NT/2000 akan tampil di layar Linux Anda. Silakan memakai Windows dari sistem Linux. Perhatikan gambar di bawah. Ops ini bukan sembarang Windows! Tapi Windows yang diajarkan dari Linux dan yang pasti tanpa perlu memiliki lisensi baru dari Microsoft. Jangan lupa bahwa user "Anto" dan password-nya harus dibuat terlebih dulu di server "Pusat".

Buat laporan dan presentasi untuk bos Anda. Oh ya.... bersiaplah dapat pujian atau bahkan bonus? ●



Rubrik ini merupakan kerja sama KPLI Jakarta ([jakarta.linux.or.id](http://jakarta.linux.or.id)) dengan Koran Tempo ([www.koran-tempo.com](http://www.koran-tempo.com)). Terbit setiap hari, kecuali Kamis dan Sabtu, rubrik ini dimaksudkan untuk memandu migrasi sistem operasi komputer dari Windows ke Linux. Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi kami di [Info@jakarta.linux.or.id](mailto:Info@jakarta.linux.or.id)